

## Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Mewujudkan Ekonomi Berkeadilan melalui Program Pasar Murah

Alfiyyah Dhiya'ul Haq<sup>1</sup>, Tarisyah Zahwa Salsabilla<sup>2</sup>, Muhammad Solakhuddin Alfarikhi<sup>3</sup>, Iman Aji Liberte<sup>4</sup>, Kholid Jundana<sup>5</sup>, Hasna Abidah Fiddien<sup>6</sup>, Hajar Nisa'ul Halimah<sup>7</sup>, Salwa<sup>8</sup>, Sudarmadi Putra<sup>9</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta  
e-mail: [Alfiyyahdhiyaa94@gmail.com](mailto:Alfiyyahdhiyaa94@gmail.com)<sup>1</sup>, [Tarisyazahwa@gmail.com](mailto:Tarisyazahwa@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[alfarikhi98@gmail.com](mailto:alfarikhi98@gmail.com)<sup>3</sup>, [imanaji464@gmail.com](mailto:imanaji464@gmail.com)<sup>4</sup>, [kholidjundana@gmail.com](mailto:kholidjundana@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[haznaaa11@gmail.com](mailto:haznaaa11@gmail.com)<sup>6</sup>, [hajarhalimah742@gmail.com](mailto:hajarhalimah742@gmail.com)<sup>7</sup>, [Salwabaraja10@gmail.com](mailto:Salwabaraja10@gmail.com)<sup>8</sup>,  
[sudarmadiputra@stimsurakarta.ac.id](mailto:sudarmadiputra@stimsurakarta.ac.id)<sup>9</sup>

### Abstrak

Kesenjangan ekonomi masih menjadi tantangan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan keadilan distributif di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2025, gini ratio sebesar 0,375 menunjukkan belum optimalnya pemerataan pendapatan antar lapisan masyarakat. Kondisi tersebut mendorong perlunya model pemberdayaan yang tidak hanya berorientasi ekonomi, tetapi juga berlandaskan nilai keadilan sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menganalisis peran mahasiswa sebagai *agent of change* melalui pelaksanaan program pasar murah dalam mendukung konsep ekonomi berkeadilan. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pelaku usaha lokal dalam distribusi kebutuhan pokok bersubsidi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pasar murah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah serta menumbuhkan kesadaran kritis mahasiswa terhadap nilai keadilan sosial dan kolaborasi. Kegiatan ini menegaskan pentingnya integrasi nilai keislaman dalam praktik ekonomi berkeadilan berbasis partisipasi masyarakat.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Berkeadilan, Mahasiswa, Pasar Murah, Pemberdayaan Masyarakat.*

### Abstract

Economic inequality remains a major challenge in achieving social welfare and distributive justice in Indonesia. According to data from the Central Bureau of Statistics in 2025, the Gini ratio of 0.375 indicates that income distribution among social groups has not yet been optimal. This condition highlights the need for an empowerment model that is not only economically oriented but also grounded in the values of social justice. This community service program aims to analyze the role of university students as agents of change through the implementation of a low-cost market program in supporting the concept of equitable economics. The program was carried out using a participatory approach involving the community and local entrepreneurs in distributing subsidized basic needs. The results show that the low-cost market contributed to improving the welfare of low-income communities while fostering students' critical awareness of social justice and collaboration. This activity underscores the importance of integrating Islamic values into the practice of equitable economics based on community participation.

**Keywords:** *Economic Justice, Students, Low-Cost Market, Community Empowerment.*

## PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan dan keadilan sosial (Saipul & Juqim, 2024). Dalam konteks masyarakat modern, adanya ketimpangan antara kelompok Masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam mewujudkan kesejahteraan yang merata. Maka dari itu konsep ekonomi berkeadilan menjadi penting untuk dikedepankan sebagai solusi terhadap ketimpangan sosial yang terjadi di berbagai kalangan masyarakat (Huda, 2024). Konsep ekonomi berkeadilan berfokus pada prinsip keadilan distribusi yang merata yakni keadilan dan kesejahteraan harus dapat dinikmati oleh seluruh lapisan Masyarakat (Fitriana, 2025).

Namun, realita perekonomian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan konsep ekonomi yang berkeadilan masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Maret tahun 2025, *gini ratio* tercatat sebesar 0,375 yang menandakan masih adanya ketimpangan pendapatan antara kelompok yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan rendah (BPS, 2025). Selain itu, inflansi dan fluktuasi harga barang turut mempengaruhi turunnya daya beli masyarakat menengah ke bawah (Nurkhanifah & Arifin, 2023), sehingga tingkat kesejahteraan mereka cenderung tidak mengalami kemajuan. Ketimpangan yang terus berlanjut ini tidak hanya menghambat pembangunan ekonomi, tetapi juga berpotensi membahayakan keharmonisan sosial serta bertentangan dengan nilai keadilan sosial yang menuntut pembagian sumber daya dan kesempatan secara adil (Putri, 2023). Kondisi ini memperlihatkan bahwa keadilan ekonomi belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan sosial, sehingga diperlukan langkah konkret untuk mewujudkan pemerataan di seluruh lapisan masyarakat.

Pada situasi tersebut, generasi muda merupakan sumber daya yang mampu menggerakkan masyarakat dan diharapkan dapat membawa kehidupan baru demi mencapai peradaban bangsa yang lebih maju secara pemikiran dan perbuatan (Napsiyah dkk., 2023). Maka, perlu disadari bahwa pemikul beban masa depan adalah para pemuda, terutama mereka yang tengah menuntut ilmu di perguruan tinggi yaitu para mahasiswa. Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan anggota dari komunitas yang memiliki nilai tambah harus mampu memperankan diri secara profesional dan proporsional. Mahasiswa tidak hanya berperan dalam kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan, mereka memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat (Cahyono, 2019).

Salah satu bentuk nyata implementasi dari tri dharma perguruan tinggi adalah kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan guna memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat (Jihan Sopyana dkk., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu

menjembatani kesenjangan antara teori dan realitas sosial di lapangan serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pemberdayaan masyarakat (Napsiyah dkk., 2023).

Sebagai bentuk pengabdian yang bersifat aplikatif, KKN merancang sebuah program sebagai wujud nyata dari penerapan konsep ekonomi berkeadilan yaitu pasar murah. Melalui program pasar murah, mahasiswa tidak hanya menyalurkan bantuan dalam bentuk barang pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika ekonomi lokal, *system* distribusi, serta daya beli masyarakat. Dengan demikian, program ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran konstektual yang mempertemukan idealisme akademik dengan kebutuhan riil masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peran mahasiswa melalui pelaksanaan program pasar murah dalam mendukung tewujudnya ekonomi yang berkeadilan di Tingkat masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis program pasar murah sebagai bentuk pengabdian masyarakat, serta menelaah peran aktif mahasiswa sebagai *agent of change* dalam mendorong terciptanya sebuah *system* ekonomi yang berkeadilan. Secara teoritis maupun praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pengabdian berbasis kolaborasi sosial, sekaligus menjadi motivasi bagi perguruan tinggi dan masyarakat untuk terus bersinergi dalam melaksanakan program-program sosial yang berkelanjutan.

Kebaruan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terletak pada penerapan model kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun ekonomi berkeadilan melalui mekanisme pasar murah. Berbeda dari kegiatan pengabdian yang umumnya berfokus pada pelatihan kewirausahaan atau peningkatan kapasitas usaha mikro, program pasar murah menitikberatkan pada kebutuhan dasar masyarakat berpenghasilan rendah serta internalisasi nilai-nilai sosial dan keadilan ekonomi melalui mekanisme distribusi barang pokok dengan harga terjangkau. Pendekatan ini juga menekankan prinsip pemberdayaan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti *ta'awun* (tolong-menolong) dan *'adl* (keadilan) sebagai landasan moral dalam praktik ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini menghadirkan model pengabdian berbasis nilai yang tidak hanya memperkuat dimensi ekonomi masyarakat, tetapi juga menjembatani antara konsep teoritis keadilan ekonomi dan implementasinya di tingkat lokal.

## METODE

Metode pelaksanaan program pasar murah ini dilakukan dengan membagikan 100 *voucher* belanja kepada warga, khususnya kaum dhuafa, yang nantinya dapat digunakan untuk membeli paket sembako yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta. Selain menyediakan paket sembako, mahasiswa juga berkolaborasi dengan UMKM

setempat untuk memeriahkan kegiatan pasar Murah. Program pasar murah sendiri dilaksanakan di Aula Masjid Baitusy Syukur Gonilan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh delapan (8) mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta. Sebelum pelaksanaan, mahasiswa telah melakukan wawancara dan koordinasi dengan pengurus masjid serta beberapa tokoh masyarakat untuk memperoleh data terkait daftar penerima yang berhak mendapatkan *voucher* belanja tersebut.

Program pasar murah ini berlangsung selama satu hari dengan menjual paket sembako murah kepada warga sekitar, khususnya kaum dhuafa, di Masjid Baitusy Syukur Gonilan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa tahapan utama, yaitu tahap perizinan dan koordinasi, tahap pendataan penerima manfaat, tahap pembagian *voucher* dan koordinasi dengan UMKM, tahap persiapan tempat, dan tahap pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pasar murah ini dilaksanakan oleh Mahasiswa STIM Surakarta yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan juga sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan dan berpihak kepada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.

Pelaksanaan program pasar murah tidak hanya bertujuan memberikan bantuan ekonomis secara langsung, tapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa untuk memahami konsep ekonomi berkeadilan dalam konteks nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori ekonomi yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik sosial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, masyarakat memperoleh manfaat berupa ketersediaan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau.

Kegiatan pasar murah terlaksana melalui tahapan-tahapan yang terencana dan partisipatif, adapun tahapan-tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap perizinan dan koordinasi

Tahapan pertama merupakan pondasi dari keseluruhan kegiatan, yaitu proses perizinan dan koordinasi dengan beberapa pengurus Masjid Baitusy Syukur. Proses ini bertujuan untuk memperoleh legitimasi formal sekaligus membangun dukungan sosial dari pihak pengelola masjid dan masyarakat Desa Gonilan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak desa guna memastikan pelaksanaan kegiatan tidak berbenturan dengan agenda sosial lain di lingkungan tersebut. Melalui tahap ini, tercipta komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara mahasiswa dan pemangku kegiatan lokal, sehingga program pasar murah memiliki arah dan dukungan yang jelas.



Gambar 1. Perizinan dan koordinasi program pasar murah.

## 2. Tahap pendataan penerima *voucher*

Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerima manfaat benar-benar berasal dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan membutuhkan dukungan ekonomi. Mahasiswa melakukan pendataan melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan warga, serta koordinasi bersama pengurus masjid dan tokoh masyarakat. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi agar distribusi bantuan lebih tepat sasaran. Pendekatan ini menekankan prinsip transparansi dan keadilan sosial, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap prosesnya.

Berdasarkan hasil pendataan tersebut, ditetapkan sebanyak 100 *voucher* yang akan disalurkan kepada masyarakat penerima manfaat. Jumlah tersebut disesuaikan dengan kapasitas anggaran subsidi program dan hasil identifikasi lapangan, sehingga pelaksanaan kegiatan pasar murah dapat berjalan secara proporsional dan tepat sasaran.

## 3. Tahap pembagian *voucher* dan koordinasi dengan UMKM.

Pada tahap ini, mahasiswa terlebih dahulu mendistribusikan *voucher* kepada masyarakat yang telah terdata sebagai penerima manfaat. Pembagian dilakukan secara tertib dan transparan untuk memastikan bantuan tersalurkan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan. *Voucher* tersebut berfungsi sebagai alat tukar saat kegiatan pasar murah berlangsung, di mana masyarakat dapat membeli kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau berkat adanya subsidi dari program KKN.

Setelah proses pembagian *voucher* selesai, mahasiswa melakukan koordinasi dengan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pasar murah. Sebanyak enam UMKM diundang untuk menjajakan aneka jajanan lokal di area kegiatan, sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku ekonomi kecil di sekitar masjid. Koordinasi ini meliputi penentuan jenis jajanan yang dijual, pengaturan lokasi stan, serta kesepakatan mengenai harga jual agar tetap terjangkau oleh pengunjung. Kehadiran UMKM jajanan ini tidak hanya menambah semarak kegiatan, tetapi juga menjadi wujud nyata kolaborasi ekonomi yang saling menguntungkan antara mahasiswa, masyarakat, dan pelaku usaha lokal dalam semangat ekonomi berkeadilan ini.



Gambar 2. Pembagian voucher pasar murah.

#### 4. Tahap persiapan tempat

Tahap persiapan dilakukan sepenuhnya oleh mahasiswa di aula Masjid Baitusy Syukur Gonilan, yang menjadi lokasi utama pelaksanaan kegiatan pasar murah. Persiapan ini mencakup penataan meja distribusi barang, penyusunan logistik kebutuhan pokok, pemasangan MMT pasar murah, serta pengaturan tata letak stan untuk enam UMKM yang berpartisipasi. Seluruh proses dilakukan secara mandiri dan terencana oleh mahasiswa agar kegiatan dapat berjalan lancar dan tertib. Selain memastikan kesiapan teknis, tahap ini juga mencerminkan tanggung jawab, kemandirian, serta profesionalisme mahasiswa dalam mengelola kegiatan pengabdian masyarakat secara nyata.



Gambar 3. Persiapan tempat pasar murah

#### 5. Tahap pelaksanaan kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan puncak dari seluruh rangkaian kegiatan pasar murah yang dilaksanakan di Aula Masjid Baitusy Syukur Gonilan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan salat Jumat dan berlangsung hingga pukul 14.00 WIB. Pada tahap ini, mahasiswa bertugas mengatur jalannya kegiatan, menjaga ketertiban pelaksanaan, serta memastikan pemanfaatan dua jenis *voucher* berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu *voucher* sembako dan *voucher* UMKM.

*Voucher* sembako digunakan pada stan yang dikelola langsung oleh mahasiswa, di mana masyarakat dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga yang telah disesuaikan berdasarkan nilai subsidi yang tercantum dalam *voucher*. Sementara itu, *voucher* UMKM digunakan pada enam stan jajanan yang diisi oleh pelaku UMKM lokal. Setiap *voucher* telah mencantumkan besaran potongan harga, sehingga masyarakat hanya perlu membayar selisih dari harga setelah dikurangi subsidi. Skema ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara kebermanfaatn sosial bagi masyarakat dan keberlanjutan usaha bagi pelaku UMKM.



Gambar 4. Acara pasar murah

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa juga melaksanakan fungsi pengawasan, pendampingan, serta pendokumentasian sebagai bentuk tanggung jawab akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan teori ekonomi berkeadilan, tetapi juga turut berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

### SIMPULAN

Program pasar murah yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta merupakan bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyalurkan bantuan ekonomi, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai keadilan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam praktik ekonomi yang berkeadilan. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pelaku UMKM lokal menunjukkan bahwa konsep ekonomi berkeadilan dapat diwujudkan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis nilai-nilai keislaman seperti *ta'awun* (tolong-menolong) dan *'adl* (keadilan).

Pelaksanaan kegiatan yang melalui tahapan terencana, mulai dari perizinan, pendataan penerima manfaat, pembagian *voucher*, hingga pelaksanaan kegiatan membuktikan adanya integrasi yang kuat antara aspek akademik dan sosial. Program pasar murah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat berpenghasilan rendah, tetapi juga berperan sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk memahami realitas sosial-ekonomi di lapangan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi positif antara dunia akademik dan masyarakat dalam upaya mendorong pemerataan kesejahteraan. Pasar murah menjadi model pengabdian masyarakat yang relevan dan berkelanjutan karena mampu mempertemukan idealisme ekonomi berkeadilan dengan kebutuhan riil masyarakat. Ke depan, diharapkan program serupa dapat dikembangkan secara lebih luas dan sistematis agar nilai-nilai kolaborasi, keadilan, serta kepedulian sosial dapat terus tumbuh di lingkungan perguruan tinggi maupun masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2025). Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia Maret 2025. *Berita Resmi Statistik*.  
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/07/25/2519/gini-ratio-maret-2025-tercatat-sebesar-0-375.html>
- Cahyono, H. (2019). *Peran Mahasiswa Di Masyarakat*. 1(1).
- Fitriana, R. (2025). Bagaimana Konsep Ekonomi Berkeadilan dalam Islam? [Bisnis]. *RRI Radio Republik Indonesia*.  
<https://rri.co.id/bisnis/1443279/bagaimana-konsep-ekonomi-berkeadilan-dalam-islam#:~:text=Antara%20lain%20adalah%20ekonomi%20yang%20berprinsip%20kepada,tidak%20hanya%20terkumpul%20dalam%20suatu%20komunitas%2C%E2%80%9D%20terangnya>
- Huda, N. (2024). Ekonomi Berkeadilan: Jalan Menuju Kemakmuran Yang Merata Dan Berkelanjutan [Artikel Pendidikan]. *Stai Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep Melahirkan Pemimpin, Menginspirasi Perubahan*.  
<https://staimtarate.ac.id/berita/ekonomi-berkeadilan--jalan-menuju-kemakmuran-yang-merata-dan-berkelanjutan>
- Jihan Sopyana, Mohamad Najib, Ainaya Arasya Aulia, Kurniawan, Nunik Destria Arianti, & Muhamad Muslih. (2024). Kolaborasi Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat Di Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 4(1), 53-64.  
<https://doi.org/10.52005/abdiputra.v4i1.182>
- Napsiyah, S., Fazrha Bunga Arcadia, R., Fadillah Syafa'at, D., Putri Puspita, F., Naufal Ardiansyah, M., & Rifa Amalia, R. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Dalam Mengembangkan Potensi Pemuda Di Kampung Krajan Desa Simpang. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 182-196.  
<https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.18>
- Nurkhanifah, E., & Arifin, S. (2023). Analisis Dampak Menurunnya Daya Beli Di Lingkungan Masyarakat Indonesia Akibat Inflasi. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1).
- Putri, D. F. (2023). Problematika Ketimpangan Ekonomi dalam Sistem Ekonomi di Indonesia. *Kampus Akademik Publising Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4). <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.330>
- Saipul, S., & Juqim, J. (2024). Dampak Ekonomi Dalam Perspektif Islam: Mencapai Kesejahteraan Berbasis Syariah. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2). <https://doi.org/prefix%2520xx.xxxx/islamologi%2520by>